



Formasi Identitas Pemuda Ojek Online dalam Risiko Ekonomi Politik Platform Digital

Ardy Rustu Irawan¹, Farhan Hasinul Amri², Febriyanto Hermawan³,
Lukman Hakim Alfaridzi⁴,

^{1,2,3,4} Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

Email: ardirustu@gmail.com¹, farhanamri50@gmail.com², Febri1342@gmail.com³,
Lukmanh1908@gmail.com⁴,

Abstract. *The phenomenon of online ojek as part of the platform-based economy has grown rapidly, especially in Indonesia. This job is in high demand by youth as an alternative job that offers flexibility. However, behind the benefits offered, this profession also carries economic, social, and political risks. This article aims to examine the identity formation of youth working as online ojek drivers in the context of political-economic risks that arise in digital platforms, using Ulrich Beck's Risk Society Theory. In the risk society, uncertainty and dependence on systems controlled by digital platforms are the main factors that shape the social identity of the drivers. This research finds that the identity of online ojek youth is formed through interactions with digital platforms that prioritize efficiency and profitability, as well as with the risks they face every day in working under systemic uncertainty.*

Keywords: *Youth Identity, Online Ojek, Economic Risk, Political Economy, Digital Platform, Platform Capitalism, Risk Society*

Abstrak. Fenomena ojek online sebagai bagian dari ekonomi berbasis platform telah berkembang pesat, terutama di Indonesia. Pekerjaan ini banyak diminati oleh pemuda sebagai alternatif pekerjaan yang menawarkan fleksibilitas. Namun, di balik keuntungan yang ditawarkan, profesi ini juga membawa risiko ekonomi, sosial, dan politik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji formasi identitas pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online dalam konteks risiko ekonomi-politik yang muncul dalam platform digital, dengan menggunakan Teori Masyarakat Risiko dari Ulrich Beck. Dalam masyarakat risiko, ketidakpastian dan ketergantungan pada sistem yang dikuasai oleh platform digital menjadi faktor utama yang membentuk identitas sosial para pengemudi. Penelitian ini menemukan bahwa identitas pemuda ojek online terbentuk melalui interaksi dengan platform digital yang mengutamakan efisiensi dan profitabilitas, serta dengan risiko yang mereka hadapi setiap harinya dalam bekerja di bawah ketidakpastian yang sistemik.

Kata Kunci: Identitas Pemuda, Ojek Online, Risiko Ekonomi, Ekonomi Politik, Platform Digital, Kapitalisme Platform, Masyarakat Risiko

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita bekerja dan berinteraksi dengan dunia ekonomi. Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah munculnya pekerjaan berbasis platform digital yang memungkinkan pekerja untuk mengakses pasar secara langsung melalui aplikasi. Profesi pengemudi ojek online di Indonesia adalah salah satu contoh paling jelas dari pekerjaan berbasis platform ini. Pemuda menjadi kelompok utama yang terlibat dalam pekerjaan ini, memanfaatkan fleksibilitas yang ditawarkan oleh platform seperti Gojek dan Grab.

Namun, meskipun memberikan akses mudah ke pekerjaan dan sumber pendapatan, profesi ini juga membawa dampak yang lebih kompleks. Di balik kenyamanan yang tampak, pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online harus menghadapi risiko ketidakpastian

pendapatan, ketergantungan pada algoritma yang dikendalikan oleh platform, dan tantangan sosial-ekonomi yang lebih luas. Ketidakpastian ini membentuk cara mereka melihat pekerjaan mereka dan, pada gilirannya, membentuk identitas sosial mereka. Identitas ini bukan hanya hasil dari pilihan pribadi, tetapi juga konstruksi yang dipengaruhi oleh struktur sosial, ekonomi, dan politik yang lebih besar.

Teori Masyarakat Risiko dari Ulrich Beck (1992) memberikan kerangka yang tepat untuk menganalisis fenomena ini. Dalam teori ini, Beck berargumen bahwa masyarakat modern ditandai oleh risiko sistemik yang memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk pekerjaan dan ekonomi. Pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online tidak hanya berhadapan dengan risiko pribadi seperti ketidakpastian pendapatan, tetapi juga terperangkap dalam risiko ekonomi-politik yang lebih besar yang diciptakan oleh kapitalisme platform. Melalui teori Beck, kita dapat memahami bagaimana risiko yang bersifat global dan sistemik ini turut membentuk identitas sosial pengemudi ojek online dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Identitas Sosial

Teori identitas sosial, yang diperkenalkan oleh Tajfel dan Turner (1986), berfokus pada bagaimana individu mengidentifikasi diri mereka berdasarkan afiliasi mereka dengan kelompok sosial tertentu. Dalam konteks ini, pengemudi ojek online membentuk identitas mereka tidak hanya sebagai pekerja independen, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas pekerja digital yang saling berhubungan melalui platform.

Ekonomi Politik Platform Digital

Ekonomi berbasis platform seperti Gojek dan Grab tidak hanya menawarkan pekerjaan fleksibel, tetapi juga menempatkan pekerja dalam ketergantungan yang besar terhadap algoritma dan kebijakan perusahaan. Kapitalisme platform, sebagaimana dijelaskan oleh Srnicek (2017), menekankan bahwa platform beroperasi dengan fokus pada efisiensi dan profitabilitas, sering kali mengabaikan kesejahteraan sosial dan ekonomi pekerja.

Teori Masyarakat Risiko (Ulrich Beck)

Ulrich Beck dalam *Risk Society: Towards a New Modernity* (1992) menjelaskan bagaimana modernitas membawa munculnya risiko sistemik yang tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga memengaruhi seluruh struktur sosial dan ekonomi. Beck berpendapat bahwa dalam masyarakat risiko, ketidakpastian dan risiko tidak hanya ada pada tingkat pribadi, tetapi menjadi bagian dari struktur sosial yang lebih besar, yang juga berlaku pada pekerjaan

berbasis platform digital. Para pengemudi ojek online, dalam hal ini, harus menghadapi risiko yang muncul dari ketergantungan pada kebijakan platform dan perubahan yang tak terduga dalam sistem kerja mereka.

FORMASI IDENTITAS PEMUDA OJEK ONLINE

Pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online membentuk identitas mereka dalam ketegangan antara kebebasan yang ditawarkan oleh pekerjaan ini dan ketidakpastian yang mereka hadapi. Mereka melihat diri mereka sebagai pekerja yang mandiri, tetapi pada saat yang sama terjebak dalam sistem yang tidak dapat mereka kontrol sepenuhnya. Identitas ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan algoritma platform yang dapat mengubah penghasilan mereka secara drastis setiap saat.

Para pengemudi sering kali merasa bahwa mereka terjebak dalam pekerjaan yang tidak memberikan jaminan sosial dan ekonomi jangka panjang. Dalam kapitalisme platform, kebebasan yang mereka miliki seringkali hanyalah ilusi, karena mereka tetap terikat pada sistem yang mengutamakan profitabilitas daripada kesejahteraan pekerja.

RISIKO EKONOMI DAN SOSIAL DALAM KAPITALISME PLATFORM

Dalam sistem kapitalisme platform, pengemudi ojek online menghadapi risiko ekonomi yang bersifat sistemik, seperti fluktuasi pendapatan yang tidak dapat diprediksi, perubahan algoritma yang memengaruhi insentif, dan kurangnya perlindungan ketenagakerjaan. Selain itu, mereka juga menghadapi risiko sosial, seperti stigma sosial terhadap pekerjaan informal dan ketergantungan pada platform digital yang lebih besar.

IMPLIKASI TEORI MASYRAKAT RISIKO DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS

Menurut Beck, risiko sistemik yang dihadapi oleh pemuda pengemudi ojek online membentuk cara mereka melihat pekerjaan mereka dan membangun identitas sosial mereka. Mereka tidak hanya berhadapan dengan ketidakpastian yang bersifat pribadi, tetapi juga harus beradaptasi dengan risiko ekonomi-politik yang lebih besar, seperti kebijakan platform yang sering kali berubah dan ketergantungan mereka pada algoritma yang tidak dapat diprediksi. Dalam hal ini, identitas mereka terbentuk melalui interaksi dengan platform, yang mengatur hampir seluruh aspek kehidupan profesional mereka. Pemuda pengemudi ojek online harus belajar menavigasi ketidakpastian sosial yang datang dengan pekerjaan ini, yang sering kali mengharuskan mereka untuk mengorbankan kestabilan dan kenyamanan demi kebebasan yang relatif terbatas.

3. KESIMPULAN

Formasi identitas pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online sangat dipengaruhi oleh risiko ekonomi dan sosial yang muncul dalam platform digital. Teori Masyarakat Risiko Ulrich Beck memberikan kerangka yang berguna untuk memahami bagaimana pemuda yang bekerja di sektor ini terjebak dalam ketidakpastian yang bersifat sistemik, yang tidak hanya mempengaruhi kondisi ekonomi mereka, tetapi juga membentuk identitas sosial mereka. Dengan demikian, untuk mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dihadapi pengemudi, dibutuhkan kebijakan yang lebih adil dan perlindungan sosial yang lebih baik bagi pekerja dalam ekonomi berbasis platform.

DAFTAR REFERENSI

- Beck, U. (1992). *Risk Society: Towards a New Modernity*. Sage Publications.
- Fuchs, C. (2017). *Social Media: A Critical Introduction*. Sage Publications.
- Srnicek, N. (2017). *Platform Capitalism*. Polity Press.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). The Social Identity Theory of Intergroup Behavior. *Psychology of Intergroup Relations*, 7, 7-24.
- van Doorn, N. (2017). Platforms, Capital, and Control: The Political Economy of Digital Work. *Media, Culture & Society*, 39(3), 340-359.
- Prasetyo, H., Rosa, D. V., & Sari, R. (2023). Beradab dengan adat: Politik identitas dalam ritualitas agama masyarakat Tengger. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(2), 124-130.